

Untuk mencari koleksi yang dibutuhkan pemustaka mencari sendiri ataupun dapat meminta bantuan kepada pengelola perpustakaan melalui katalog yang tersedia atau komputer OPAC (Online Public Access Catalogue). Dari perpustakaan yang pernah anda kunjungi apakah selalu tersedia OPAC?

Apakah anda lebih mudah mencari buku ke rak dari pada berpedoman pada OPAC? Berikan penjelasan secara ringkas!

Jawab

Istilah OPAC, yang merupakan singkatan dari Online Public Access Catalogue, mengacu pada sistem pencarian online yang memungkinkan pengguna untuk mencari dan mengakses informasi tentang koleksi perpustakaan secara elektronik. Sistem ini biasanya diakses melalui komputer atau perangkat seluler yang terhubung ke internet.

OPAC memungkinkan pengguna untuk mencari dan mengambil informasi dengan cepat tentang materi yang ada di perpustakaan. OPAC sering kali dilengkapi dengan fungsi pencarian yang canggih yang memungkinkan pengguna untuk mencari berdasarkan judul, pengarang, subjek, dan kriteria lainnya, sehingga memudahkan identifikasi bahan yang diinginkan.

Selain itu, beberapa OPAC memungkinkan pengguna untuk melakukan interaksi lebih lanjut, seperti memesan buku, memperpanjang masa peminjaman, atau memberikan ulasan tentang bahan yang dipinjam.

Melihat kegunaan tersebut, tentunya saya sebagai pemustaka dapat lebih mudah mencari buku ke rak dari pada berpedoman pada OPAC. Hal ini karena fitur pencarian lanjutan yang disediakan oleh OPAC memungkinkan pengguna untuk menemukan buku yang diinginkan secara lebih efisien, sehingga menghemat waktu dan tenaga.

Namun demikian, tidak semua perpustakaan dilengkapi dengan mesin telusur seperti itu, terutama perpustakaan yang berada di daerah kampung tempat saya tinggal, yaitu salah satu daerah di Provinsi Riau. Di mana sumber daya dan teknologi mungkin terbatas. Di perpustakaan seperti itu, pengguna harus mengandalkan katalog, yang tersedia secara manual, atau mereka harus meminta bantuan dari pengelola perpustakaan untuk menemukan buku yang diinginkan.

Meskipun proses ini mungkin memerlukan investasi waktu dan usaha yang lebih besar daripada memanfaatkan OPAC. Dengan sedikit kesabaran dan kerja sama dengan pengelola perpustakaan, masih memungkinkan untuk menemukan buku-buku yang diinginkan di perpustakaan kampung.

Oleh karena itu, meskipun lebih kompleks daripada memanfaatkan OPAC, namun tetap memungkinkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan.

Sumber Referensi:

BMP PUST4425 Teknologi Komunikasi Dan Informasi